

Article

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERINEAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI SMAN 1 SUKAWANGI KABUPATEN BEKASI TAHUN 2023

Ratna Wulansari¹, Ika Kania Fatdo Wardani²

^{1,2} *Kebidanan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Indonesia*

SUBMISSION TRACK

Received : April 07, 2024
Final Revision : April 20, 2024
Available Online: June 03, 2024

KEYWORDS

Media Audio Visual, Remaja Putri, Perineal Hygiene, Menstruasi

CORRESPONDENCE

Phone: 085883342059
E-mail: wratna440@gmail.com

ABSTRACT

Dampak perineal hygiene yang kurang baik yang sering terjadi adalah keputihan (*Fluor Albus*), karena tidak memperhatikan kelembaban serta kurangnya menjaga kebersihan area genitalia dan kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan setelah BAB dan BAK juga hal ini dikarenakan kurangnya menjaga kebersihan tangan. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang perineal hygiene saat menstruasi.

Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan rancangan *pra-eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X, XI, dan kelas XII. Metode pengumpulan sampel menggunakan simple random sampling yaitu peneliti mengambil responden yang memenuhi kriteria, secara acak yaitu jumlah sampel yaitu 321 responden. Instrument pengumpulan data dengan data primer, analisis data menggunakan analisa univariat dan bivariate dengan uji *Wilcoxon test*. Hasil uji uji *Wilcoxon* yang diperoleh yaitu P value 0,000, dimana nilai $P < 0,05$, yang berarti adanya pengaruh pemberian media audio visual tentang perineal hygiene saat menstruasi pada remaja.

Diharapkan dari pihak sekolah adanya mata pelajaran tentang kesehatan reproduksi perineal hygiene saat menstruasi, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang menjaga Kesehatan reproduksi Wanita.

I. INTRODUCTION

Berdasarkan data WHO tahun 2013, angka prevalensi bakterial vaginosis di dunia mencapai 20% – 40%. Angka kejadian ISR tertinggi di dunia adalah pada usia remaja yaitu 35% – 42%, sedangkan pada dewasa sekitar 27% – 33%. Untuk prevalensi infeksi saluran reproduksi di Indonesia pada tahun 2013,

yang disebabkan oleh bakterial vaginosis sebesar 46%, dan candida albicans 29% yang terjadi pada remaja putri dan wanita dewasa. Infeksi saluran kemih di Indonesia dan prevalensinya tinggi yaitu dengan 95 kasus/104 penduduk pertahunnya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun berdasarkan data Depkes RI, (2014). Berdasarkan survei Demografi

Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2016 meningkat dari tahun sebelumnya sekitar 60/100.000 yang telah terinfeksi alat reproduksi. Maka terjadi peningkatan setiap tahun selama periode 2014-2016 kejadian infeksi alat reproduksi yang disebabkan karena kurangnya personal hygiene (Widyaningsi, S.U., 2022).

Dampak perineal hygiene yang kurang baik yang sering terjadi adalah keputihan (*Fluor Albus*), karena tidak memperhatikan kelembaban serta kurangnya menjaga kebersihan area genitalia dan kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan setelah BAB dan BAK juga hal ini dikarenakan kurangnya menjaga kebersihan tangan. Serta dampak lainnya yaitu penyakit organ kewanitaan seperti mioma atau kista, *Ca Cerviks* yang bisa menyebabkan kematian yang diawali dari keputihan menurut Suminar (2022).

Faktor pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempermudah terjadinya perilaku kesehatan pada diri seseorang. Seperti perilaku perineal hygiene pada remaja putri akan terjadi apabila remaja tersebut mengetahui manfaat dari perineal hygiene. Salah satu strategi dalam meningkatkan pengetahuan pada remaja tentang personal hygiene yaitu dengan memberikan informasi kesehatan dengan menggunakan media. Diperlukan media yang memungkinkan remaja dapat belajar secara nyata.

Menurut Waryanto, (2007), proses pembelajaran yang nyata dapat dilakukan melalui kombinasi antara media audio dan media visual untuk mempermudah siswa atau remaja dalam menerima suatu pesan pembelajaran melalui pendengaran dan memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui visualisasi, media ini dikenal sebagai media pandang dengar atau disebut media audio visual. Dengan pengetahuan maka akan membentuk sebuah ilmu baru yang akan membentuk sebuah motivasi dan akhirnya mendorong ke suatu perilaku remaja melakukan personal hygiene genitalia. Dengan adanya motivasi untuk mendorong suatu perilaku maka akan lebih menetap dan bertahan lama (*long lasting*).

Karena dengan pengetahuan dan motivasi yang dimiliki dapat menumbuhkan kesadaran dan sikap positif (Sianipar, K.S., 2019).

Dalam penelitian Ika K.F.W (2017), bahwa remaja putri memiliki resiko tinggi mengalami masalah kesehatan pada organ reproduksi terutama pada rentang usia 15 – 24 tahun sebanyak 31,8%. Hal ini dikarenakan bahwa remaja putri sebanyak 83% tidak mengetahui konsep Kesehatan reproduksi secara benar (Wardani, I.K.F., 2017).

Berdasarkan masih tingginya angka prevalensi keputihan pada remaja di Kab. Bekasi sebesar 29,48% dari populasi

absolut dan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 1 Sukawangi Kabupaten Bekasi Tahun 2023, sebanyak 25 siswi maka didapat hasil 9 siswi (36%) memiliki pengetahuan baik dan 16 siswi (64%) yang memiliki pengetahuan kurang dalam merawat kebersihan alat genitalia nya, sedangkan untuk siswi yang mengalami keputihan berjumlah 5 orang dari 25 siswi. Siswi yang mengalami keputihan mengatakan merasakan gatal pada masa akhir menstruasi, bahkan seringkali beberapa siswi ijin pulang karena terdapat bercak darah menstruasi diroknya, disebabkan siswi tersebut tidak mengganti pembalut dan tidak membawa pembalut cadangan.

II. METHODS

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian penelitian kuantitatif dengan rancangan *pra-eksperimental* dengan *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X, XI, dan kelas XII sebanyak 321 siswi.

Dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan jenis simple random sampling yaitu peneliti mengambil responden yang memenuhi kriteria, secara acak dari 321 jumlah sampel yaitu 321 responden (Urrahmah, U dan Jatmika, S.E.D., 2019).

III. RESULT

Hasil

Analisis Univariat

Tabel 5.1

Distribusi frekuensi berdasarkan Usia saat haid 1, kelas, agama, suku remaja putri SMAN 1 Sukawangi Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Karakteristik	(F)	(%)
Usia saat haid		
1. 11 tahun	19 siswi	10
2. 12 tahun	111 siswi	62
3. 13 tahun	46 siswi	25
4. 14 tahun	2 siswi	3
	178	100%
Kelas		
1. X	55	32
2. XI	61	34
3. XII	62	34
	178	100%
Agama		
1. Islam	178	
2. Kristen	-	
Protestan	-	
3. Kristen Katolik	-	
4. Budha	-	
5. Hindu	-	
	178	100%

Suku		
1. Sunda	-	
2. Jawa		
3. Betawi	-	
4. Chinese	178	
	-	
	178	100%

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui dari 178 responden, sebagian besar usia saat haid pertama pada usia 12 tahun yaitu sebanyak 111 responden (62%) sedangkan usia 14 tahun yang paling sedikit sebanyak 2 responden (3%). Berdasarkan kelas, sebagian besar responden kelas XII sebanyak 62 responden (34%), dan responden kelas X sebanyak 55 responden (32%). Berdasarkan agama, mayoritas sebagian besar responden beragama Islam, dan suku mayoritas suku Betawi.

Tabel 5.2
Tabel Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Diberikan Media Audio Visual Terhadap Remaja Putri di SMAN 1 Sukawangi
Berdasarkan Tabel 5.1 pengetahuan tentang perineal hygiene saat menstruasi sebelum dan setelah diberikan media

Pengetahuan	Sebelum		Setelah	
	Jumlah (n)	%	Jumlah (n)	%
Baik	0	0%	135	75,8%
Cukup	172	96,6%	43	24,2%
Kurang	6	3,4%	0	0%
Total	178	100%	178	100%

audio visual pada remaja puteri di SMAN 1 Sukawangi Tahun 2023 yaitu dengan responden yang belum memiliki pengetahuan baik sebelum diberikan media audio visual sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 172 responden (96,6%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan media audio visual yaitu sebanyak 6 responden (3,4%). Sedangkan pengetahuan remaja putri setelah diberikan media audio visual yaitu yang memiliki peningkatan, seluruh siswi memiliki pengetahuan yang baik tentang perineal hygiene saat menstruasi dengan siswi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 135 responden (75,8%), dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 43 responden (24,2%).

Analisa Bivariat

a. Uji Normalitas

Tabel 5.3
Uji Normalitas Pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang Perineal hygiene di SMAN 1 Sukawangi Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data dengan hasil uji normalitas

Variabel	N	Mean	Min	Max	Uji
					Kolmogorov-Smirnov nilai Sig
Pretest	178	2.03	2	3	0,000
Posttest	178	1,24	1	2	

menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* nilai Sig 0,000 < 0,05, maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal. Jika hasil uji normalitas berdistribusi tidak normal, maka digunakan uji non parametrik test dengan Uji *Wilcoxon*.

Tabel 5.4
Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perineal Hygiene Saat Menstruasi di SMAN 1 Sukawangi Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Variabel	n	Mean ± S.D	Median (Min-Max)	P Value
Pretest	178	2,03	2,00 (2-3)	P =0,000
Posttest	178	1,24	1,00 (1-2)	

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh data bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan remaja tentang perineal hygiene saat menstruasi sebelum dan setelah pemberian media audio visual dengan nilai mean pada pengetahuan responden sebelum diintervensi yaitu 2,03 menjadi nilai mean 1,24. Dengan Uji statistic non parametrik dengan uji *Wilcoxon* yang diperoleh yaitu P value 0,000, dimana nilai P < 0,05, yang berarti bahwa adanya pengaruh pemberian media audio visual tentang perineal hygiene saat menstruasi pada remaja di

SMAN 1 Sukawangi Kabupaten Bekasi Tahun 2023 (nilai P= 0,000).

IV. DISCUSSION

1. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja tentang Perineal Hygiene Saat Menstruasi di SMAN 1 Sukawangi Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 5.3 dengan hasil uji *Wilcoxon* pengetahuan remaja tentang perineal hygiene saat menstruasi sebelum dan setelah pemberian media audio visual dengan nilai mean pada pengetahuan responden sebelum diintervensi yaitu 2,03 menjadi nilai mean 1,24. Dengan Uji statistic non parametrik dengan uji *Wilcoxon* yang diperoleh yaitu P value 0,000, dimana nilai P < 0,05, yang berarti bahwa adanya pengaruh pemberian media audio visual tentang perineal hygiene saat menstruasi pada remaja di SMAN 1 Sukawangi Kabupaten Bekasi Tahun 2023. Hal ini sejalan dengan penelitian Katrina Susilawati Sianipar (2019) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan media audio visual terhadap pengetahuan remaja tentang personal hygiene genitalia saat menstruasi di SMP Methodist -2 Kisaran Kabupaten Asahan Tahun 2019, dengan hasil P value= 0,000 < ($\alpha = 0,05$) dan artinya adalah adanya pengaruh yang sangat signifikan terhadap pretest dan posttest, atau terbentuknya

Tingkat pengetahuan personal hygiene terhadap kesehatan.

Penelitian ini pun sejalan dengan penelitian lainnya oleh Aulia Urrahmah dan Septian Emma Dwi jatmika (2019), dengan hasil P value= $0,000 < (\alpha=0,05)$, artinya terdapat pengaruh yang sangat signifikan media audio visual terhadap pengetahuan santriwati pondok pesantren Al-Muna 2 Bantul.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Elka Putri dan Jamiati (2020), efektifitas Pendidikan Kesehatan metode audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang Vulva Hygiene, dengan hasil uji Wilxocon diketahui bahwa nilai P value = 0,001 dimana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 ($P < \alpha = 0,05$). Arti dalam hasil penelitian tersebut bahwa pendidikan kesehatan dengan metode audio visual sangat efektif terhadap pengetahuan remaja putri tentang vulva hygiene di MAN 1 Indragiri Hilir. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Annisa Muliani (2022) yang berjudul pengaruh dalam pemberian edukasi metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku personal hygiene pada masa menstruasi pada siswi SMPN 6 Loa kulu pada masa Pandemi Covid-19, yaitu dengan hasil penelitian didapatkan 0,001, dan dapat ditarik kesimpulan yaitu adanya pengaruh yang sangat signifikan dalam pemberian edukasi metode

audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku personal hygiene pada masa menstruasi pada siswi SMPN 6 Loa kulu pada masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan teori Soekidjo Notoatmodjo (2013:30), bahwa pengetahuan merupakan suatu kemampuan untuk memahami suatu objek dengan menggunakan alat-alat panca indera manusia yang diperoleh dari berbagai sumber yang diantaranya melalui membaca, pendidikan, penyuluhan, dan media massa. Berdasarkan analisis statistic menunjukkan H_0 ditolak, yang artinya bahwa ada pengaruh yang bermakna antara pemberian media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang perineal hygiene saat menstruasi. Perineal hygiene merupakan pengetahuan yang sangat penting yang dapat meningkatkan Kesehatan organewanitaan menurut atmodjo 1998, dalam Ika Kania Fatdo Wardani,2018).

Menurut peneliti,pengetahuan adalah dari tahu dan terjadi pada saat seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dalam mengambil keputusan dan menentukan suatu tindakan, maka seseorang harus memiliki suatu dasar pengetahuan masalah tersebut. Pengetahuan yang penting mengenai perineal hygiene seorang wanita pada saat

menstruasi untuk mencegah adanya penyakit dan yang harus selalu dijaga kebersihannya (Wardani, I. K. F., 2017).

Menurut pendapat Dwi, S (2019), suatu alat yang digunakan untuk membantu meningkatkan pengetahuan adalah media. Dan melalui media audio visual yang memiliki banyak kelebihan dalam menyampaikan pesan-pesan Kesehatan akan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami pada saat disampaikan. Karena media audio visual mengikutsertakan semua panca Indera, serta penayangannya dapat dikendalikan serta dapat diulang-ulang, terutama media audio visual ini mudah dijangkau oleh Masyarakat karena jangkauannya lebih besar (Ningrum, 2022). Dengan seiring perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini, sehingga media audio visual bukan lagi merupakan sesuatu yang mahal dan bukan suatu hal yang sulit untuk didapatkan, karena Masyarakat dipedesaan dan perkotaan banyak yang sudah memiliki media audio visual masing-masing (menurut Wirawan dan Abdi, 2014 dalam Ningrum, 2022).

Menurut Dwi Elka (2020), mengasumsikan bahwa usia mampu mempengaruhi pengetahuan serta pola berpikir seseorang, dengan bertambahnya umur seseorang maka akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam menerima informasi dalam bentuk apapun baik

dalam bentuk media tulis, atau dalam bentuk media audio visual secara mudah. Media audio visual merupakan suatu media yang digunakan dalam media pengajaran dan media Pendidikan yang selama dalam prosesnya berlangsung dengan mengaktifkan Indera penglihatan dan Indera pendengaran para peserta didik secara bersamaan (Jamiati, 2020). Media audio visual dalam memberikan rangsangan pada Indera pendengaran dan Indera penglihatan sehingga memperoleh hasil yang maksimal, karena panca Indera yang paling banyak memberikan aliran pengetahuan kedalam otak adalah pada mata sebesar 75%-87% dan pada Indera yang lain sebesar 13% sampai 25% menurut Maulana,2009 dalam Dwi Elka dan jamiati, 2020).

Pemeliharaan perineal hygiene Kesehatan dan reproduksi dapat dilakukan dengan cara promotive melalui Pendidikan Kesehatan, perineal hygiene dilakukan untuk mencegah berbagai masalah Kesehatan reproduksi. Pendidikan Kesehatan ini bisa dilakukan secara perorangan, atau secara kelompok dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual memberikan kontribusi dalam perubahan perilaku masyarakat pada aspek informasi dan persuasi (Yulistasari, 2020). Dengan media audio visual dapat menumbuhkan suatu minat pada remaja putri di SMAN 1

Sukawangi dalam proses mempercepat suatu pemahaman serta mampu memperkuat dalam ingatan disaat dalam proses penglihatan dan pendengaran yang didapat oleh remaja putri SMAN 1 Sukawangi pada saat dilakukan intervensi dengan pemberian Pendidikan kesehatan dengan media audio visual.

Pada saat diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media audio visual, remaja putri diberikan informasi tentang perineal hygiene pada saat menstruasi dan tentang hal-hal yang harus diperhatikan saat menstruasi, serta hal-hal yang mengenai penyakit yang akan ditimbulkan jika tidak menjaga perineal hygiene dengan baik dengan pemberian gambaran serta ilustrasi yang menarik suatu kondisi vagina jika terinfeksi oleh mikroorganisme. Dengan menggunakan media audio visual, penggambaran ilustrasi ini sangat menarik dan sangat baik untuk meningkatkan kesadaran para remaja putri tentang pentingnya pengetahuan perineal hygiene pada saat menstruasi, agar terhindar dari masalah Kesehatan pada reproduksi Wanita. Dengan penggunaan media audio visual dalam memberikan Pendidikan Kesehatan diharapkan dapat efektif dalam memberikan Pendidikan kesehatan perineal hygiene pada remaja putri di SMAN 1 Sukawangi Kecamatan Tambelang kabupaten Bekasi.

Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perineal hygiene saat menstruasi, didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden siswi SMA 1 Sukawangi didapatkan tingkat pengetahuan remaja putri berpengetahuan baik dan cukup. Hal ini karena mayoritas remaja putri sudah mengalami menstruasi, sehingga siswi tersebut cukup berpengalaman tentang menstruasi dan mendapatkan banyak informasi dari orangtua dan media massa. Dari data di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan tingkat pengetahuan pada remaja puteri tentang perineal hygiene saat menstruasi di SMAN 1 Sukawangi kabupaten Bekasi Tahun 2023 sangat signifikan. Dan dapat dilihat dari hasil pre test dan post test pengetahuan remaja putri tentang perineal hygiene yang didapatkan dari penelitian dengan memakai uji statistik uji *Wilcoxon yaitu* $P= 0,000$, yang artinya hipotesis dapat diterima, atau ada pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang perineal hygiene saat menstruasi di SMAN 1 Sukawangi Tahun 2023.

V. CONCLUSION

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan perineal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di SMAN 1 Sukawangi

Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi Tahun 2023, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan sebelum diberikan intervensi, responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 172 responden (96,6%), pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (3,4%). Sedangkan pengetahuan remaja putri setelah diberikan media audio visual dengan pengetahuan baik sebanyak 135 responden (75,8%), dan responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 43 responden (24,2%).
2. Adanya pengaruh pemberian media audio visual terhadap pengetahuan remaja dengan nilai P value 0,000 ($P < 0,05$), yang artinya H_0 ditolak, ada pengaruh yang sangat signifikan media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang perineal hygiene saat menstruasi di SMAN I Sukawangi Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada ibu Ika Kania Fatdo Wardani, SST.M.Kesselaku dosen pembimbing serta staf Universitas Medika Suherman yang telah membantu, membimbing dan memotivasi. Teruntuk suamiku yang selalu mengirimkan doa tiada hentinya dan memberikan dukungan spiritual, moral maupun materil dan teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

REFERENCES

1. Jamiati, D. E. F. dan. (2020). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene. STIKes Pekan Baru Medical Center.
2. Kurniawati, D.I., (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja di SMPN 1 Sawoo. *Universitas Muhamadiyah Ponorogo*.
3. Ningrum, Y dan Sya'bin, N., (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Motivasi WUS Melakukan IVA Test di TPMB Yulia Ningrum Tahun 2022. Prodi Sarjana Kebidanan Dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Medika Suherman.
4. Nursalam (2013). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
5. Putra, R. A. (2019). Tantangan Media Massa Dalam Menghadapi Era Disrupsi Teknologi Informasi. *UIN Raden Fatah Palembang*.
6. Sianipar. K.S., (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Genitalia. Stikes Santa Elisabeth Medan.
7. Wardani. I.K.F., (2018). Perilaku Perineal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Di SMAN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Stikes Medika Cikarang*.
8. Waryanto, B., & Millafati, Y. A. (2006). Transformasi Data Skala Ordinal ke Interval dengan Menggunakan Minitab. *Jurnal Informatika Pertanian Volume 15*, hal. 881-895.
9. Widyaningsi, S.U., (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap perilaku Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri Pondok Pesantren Modern Al-Izzah As'Adiyah dan SMAN 1Tolai di Kabupaten Parigo Moutong. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
10. Yulistasari, Y.D., (2020). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap perilaku Personal Hygiene (Genitalia) Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.
11. Urrahmah, Firda. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Permainan Memory Spiel Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas X IPA 7 MAN Sidiarjo. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

BIOGRAPHY

First Author

Nama : Ratna Wulansari, S. Keb
Pendidikan : DIII Kebidanan STIKes Medika Suherman
S1 Kebidanan Universitas Medika Suherman
Afiliasi : Universitas Medika Suherman
Email : wratna440@gmail.com

Second Author

Nama : Ika Kania Fatdo Wardani, SST., M. Kes
Pendidikan : DIII Kebidanan STIKes Medika Suherman
S1 Kebidanan Universitas Medika Suherman
Afiliasi : Universitas Medika Suherman
Email : wratna440@gmail.com